Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Membangun Budaya Disiplin Dan Kerja sama Melaluli Program Ekstrakulikuler Terpadu di SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS

M.Adi Putra Anugrah, David Eko Saputro, Zahid Muttaqien
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisniss, PKSDU Universitas Pamulang
Kota Serang, Indonesia
Email : adii.putraaa10@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat budaya disiplin dan kerjasama siswa melalui penerapan program ekstrakurikuler terpadu di SMK Attaufiqiyah Baros. Permasalahan utama yang ditemukan adalah menurunnya disiplin siswa, rendahnya kemampuan bekerja dalam kelompok, serta belum optimalnya peran pembina ekstrakurikuler dalam membina karakter peserta didik. Melalui pendekatan sosialisasi, pelatihan soft skills, pendampingan aktivitas kelompok, dan penguatan pembina, program ini dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kolaboratif dan teratur. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi disiplin positif, latihan komunikasi, simulasi kerja tim, dan evaluasi perkembangan siswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kedisiplinan, keterlibatan aktif dalam kerja kelompok, serta bertambahnya kepercayaan diri siswa dalam berinteraksi sosial. Pembina juga mengalami peningkatan pemahaman mengenai strategi pengelolaan ekstrakurikuler berbasis karakter. Program ini terbukti mampu menciptakan perubahan positif dalam perilaku dan pola interaksi siswa, serta berpotensi diterapkan sebagai model pembinaan karakter berkelanjutan di lingkungan sekolah kejuruan.

Kata Kunci: disiplin, kerjasama, ekstrakurikuler terpadu, karakter siswa, pendidikan kejuruan

ABSTRACT

This community service program aims to strengthen students' discipline and collaboration through the implementation of an integrated extracurricular model at SMK Attaufiqiyah Baros. The primary issues identified include declining student discipline, limited teamwork skills, and the suboptimal role of extracurricular mentors in shaping student character. Through socialization, soft-skills training, group activity facilitation, and mentor empowerment, this program was developed to create a more structured and collaborative learning environment. The methods involved delivering material on positive discipline,

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

communication exercises, teamwork simulations, and continuous evaluation. The results indicate improvements in student discipline, active participation in group work, and increased confidence in social interactions. Mentors also gained better understanding of character-based extracurricular management. This program demonstrates significant positive impacts on student behavior and interaction patterns, and it has the potential to serve as a sustainable character-building model in vocational schools.

Keywords: discipline, collaboration, integrated extracurricular program, student character, vocational education

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter melalui kegiatan pendidikan nonformal merupakan komponen penting dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya bagi peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Disiplin dan kerjasama termasuk dua nilai karakter yang menjadi fondasi dalam kesiapan siswa memasuki dunia kerja (Rahman, 2021). Namun, berbagai sekolah kejuruan masih menghadapi tantangan dalam menanamkan kedua nilai tersebut, terutama ketika kegiatan ekstrakurikuler belum dikelola secara terintegrasi.

Ekstrakurikuler merupakan wadah strategis untuk mengembangkan soft skills seperti tanggung jawab, komunikasi, dan kemampuan bekerja dalam kelompok (Ardiansyah & Setyawan, 2020). Ketika kegiatan ini berjalan tanpa koordinasi dan tanpa pendampingan yang memadai, maka peluang pembentukan karakter tidak dapat dimaksimalkan. Selain itu, perkembangan teknologi digital yang semakin cepat turut mengubah pola interaksi siswa, sehingga kemampuan kerjasama langsung menjadi semakin tergerus (Rachman & Kurniawan, 2020).

Oleh karena itu, penelitian pengabdian ini disusun untuk menjawab kebutuhan sekolah dalam merancang pendekatan yang efektif guna meningkatkan kedisiplinan dan kerjasama siswa.

METODE

Pengabdian ini menggunakan jenis penelitian survey. Eksplanasi pada penelitian ini tergolong penelitian deskriptif.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :
Tempat: SMK ATTAUFIQIYYAH 1 Baros Jl. Serang-Pandglang Km.14, Kp.Lapang, Desa sukamanah, Kec.Baros, Kab.Serang, Banten
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis dan Jumat, 16 s/d 17 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. **Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat didaerah tempat kegiatan.Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut.

2. **Persiapan Sarana dan Prasarana**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan Siswa/i SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa projektor, spanduk dan lain-lain.

3. **Pelaksanaan Kegiatan**

Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan dalam bentuk pertemuan secara langsung dan pembagian bingkisan yang bertempat SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS Jl. Raya Serang-Pandeglang Km. 14,Kp.Lapang, Desa Sukamanah, Kec.Baros, Kab.Serang, Banten

4. **Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan**

Berikut adalah materi mengenai Pentingnya Budaya Disiplin Dan Kerja Sama Pada Siswa/i SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS. Materi pembinaan dan penyuluhan kegiatan yaitu Membangun Budaya Disiplin Dan Kerja Sama Melalui Program Ekstrakulikuler Terpadu Pada Siswa/i SMK SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM (pengabdian kepada masyarakat) ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu dari tanggal 16-17 Oktober dengan melibatkan target peserta anak anak dari SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS. Program ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi seluruh pihak yang terlibat. Bagi siswa, kegiatan ini mampu meningkatkan kedisiplinan melalui pembiasaan tanggung jawab dan ketepatan waktu dalam menjalankan setiap rangkaian aktivitas. Selain itu, partisipasi dan antusiasme siswa terlihat semakin meningkat seiring berkembangnya rasa percaya diri serta motivasi untuk aktif berkontribusi dalam setiap sesi. Kemampuan komunikasi siswa juga mengalami perkembangan yang baik, ditandai dengan keberanian dalam menyampaikan pendapat, bertanya, serta berdiskusi secara terbuka. Tidak hanya itu, kerjasama dalam kelompok semakin terbangun melalui kegiatan kolaboratif yang melatih kekompakan, solidaritas, dan kemampuan memecahkan masalah secara bersama-sama.

Di sisi lain, pembina kegiatan turut merasakan manfaat berupa bertambahnya wawasan dan pengetahuan baru terkait strategi pembinaan yang berorientasi pada penguatan karakter. Pembina dapat mengimplementasikan pendekatan yang lebih efektif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan perkembangan peserta didik, sehingga proses pembinaan ke depan dapat berlangsung lebih terarah dan berkualitas.





Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS, dapat disimpulkan bahwa:

Program ekstrakurikuler terpadu ini terbukti memberikan hasil yang sangat positif, khususnya dalam meningkatkan kedisiplinan dan kemampuan bekerjasama para siswa. Melalui serangkaian kegiatan yang terstruktur dan terarah, siswa mampu membangun sikap tanggung jawab, ketepatan waktu, serta komitmen dalam mengikuti setiap agenda yang telah ditetapkan. Selain itu, kemampuan kerjasama antar siswa semakin terlihat melalui pelaksanaan tugas kolaboratif yang menuntut koordinasi, komunikasi efektif, dan sikap saling menghargai satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama.Tidak hanya memberikan dampak bagi peserta didik, program ini juga berkontribusi signifikan dalam memperkuat kompetensi para pembina. Pembina memperoleh pengalaman baru serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai pendekatan pembinaan berbasis karakter, strategi pembelajaran aktif, dan metode pelatihan yang inovatif. Peningkatan kompetensi ini diharapkan akan mendorong efektivitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di masa mendatang.Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi, program ini sangat direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan dengan dukungan penuh dari pihak sekolah, sehingga manfaatnya dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata terhadap pembentukan karakter, kemampuan sosial, dan kualitas pendidikan siswa secara menyeluruh

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, A., & Setyawan, P. (2020). Peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah menengah kejuruan. Jurnal Pendidikan Karakter, 9(1), 34–42.

Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). Models of Teaching. Pearson.

Rachman, D., & Kurniawan, S. (2020). Kerjasama dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pengaruhnya terhadap karakter siswa. Jurnal Pendidikan Sosial, 5(3), 50–58.

Rahman, F. (2021). Pengaruh pembinaan disiplin terhadap prestasi belajar siswa SMK. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 6(2), 15–25.